

5. PENUTUP

Penjualan mobil di Indonesia pada periode 1987-2017 cenderung meningkat, meskipun terdapat penurunan di tahun-tahun tertentu. Penjualan mobil mengalami penurunan paling signifikan di tahun 1998 dan di tahun-tahun berikutnya cenderung mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penjualan mobil di Indonesia. Selain itu juga untuk mengetahui penyebab dari kecenderungan meningkatnya penjualan mobil dengan melihat hubungan dan signifikansi antar variabel independen yaitu pertumbuhan PDB, pengangguran, pertumbuhan penduduk, tingkat suku bunga pinjaman, dan inflasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik regresi *Ordinary Least Square* (OLS), maka penulis menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan PDB memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penjualan mobil. Hasil ini sesuai dengan harapan penelitian yang dimana ketika pertumbuhan PDB meningkat, menyebabkan penjualan mobil meningkat. Hal tersebut dikarenakan daya beli masyarakat yang meningkat sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan konsumsi yang salah satunya digunakan untuk membeli mobil. Penjualan mobil di Indonesia cenderung meningkat karena pertumbuhan ekonomi yang mengalami kecenderungan stabil meskipun terdapat penurunan di tahun-tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan PDB dimana ketika pertumbuhan PDB cenderung stabil dan meningkat, maka menandakan perekonomian yang memiliki kecenderungan stabil dan baik.

Sedangkan untuk variabel pengangguran berhubungan negatif dan signifikan, hasil tersebut sesuai dengan harapan penelitian. Jika pengangguran meningkat maka penjualan mobil akan menurun. Pengangguran yang meningkat menyebabkan daya beli masyarakat akan berkurang dikarenakan masyarakat tidak memiliki penghasilan untuk melakukan konsumsi, khususnya untuk pembelian barang mewah berupa mobil sehingga penjualan mobil menurun. Penjualan mobil akan meningkat ketika pengangguran menurun, karena masyarakat memiliki pendapatan untuk dibelanjakan. Fenomena ini terjadi di Indonesia pada tahun 2007-2014, dimana ketika angka pengangguran mengalami penurunan, penjualan mobil secara umum mengalami peningkatan.

Variabel pertumbuhan populasi menunjukkan hubungan negatif dan signifikan terhadap penjualan mobil. Hasil tersebut tidak sesuai dengan harapan penelitian yang

seharusnya pertumbuhan populasi berhubungan positif dan signifikan. Hal ini terjadi karena di Indonesia sendiri masih terdapat ketimpangan pendapatan antar masyarakat. Masyarakat yang mampu membeli mobil adalah masyarakat dengan golongan menengah ke atas, sedangkan masyarakat golongan menengah ke bawah tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk membeli mobil yang merupakan barang mewah. Hal ini didukung oleh laporan *worldbank* (2015) yang menyatakan bahwa hanya 20 persen kelompok terkaya yang menikmati pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kelompok tersebut menggunakan pengeluarannya salah satunya untuk kebutuhan transportasi berupa mobil.

Untuk variabel tingkat suku pinjaman berhubungan negatif dan signifikan terhadap penjualan mobil. Hasil ini sesuai dengan harapan penelitian, ketika terjadi kenaikan tingkat suku bunga maka masyarakat cenderung untuk tidak melakukan transaksi pembelian mobil, sehingga penjualan mobil menurun. Hal ini didukung oleh pernyataan GAIKINDO dalam *detik.com* (2016), dimana sebesar 65 persen masyarakat di Indonesia membeli mobil secara kredit dan terus meningkat pada tahun 2017 dimana 70 persen masyarakat Indonesia melakukan transaksi pembelian mobil secara kredit. Kenaikan suku bunga menyebabkan penurunan penjualan mobil karena masyarakat terbebani dengan tingkat suku bunga yang tinggi ketika melakukan transaksi secara kredit. Penjualan mobil yang cenderung meningkat disebabkan menurunnya tingkat suku bunga pinjaman, sehingga masyarakat mendapatkan kemudahan dalam melakukan pembelian mobil secara kredit.

Sedangkan variabel inflasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang dimana seharusnya inflasi berhubungan negatif dan signifikan terhadap penjualan mobil. Artinya, kenaikan inflasi menyebabkan penurunan penjualan mobil. Hasil tersebut tidak signifikan karena inflasi yang terjadi di Indonesia pada periode 1987-2017 rata-rata dibawah dua digit. Berdasarkan data yang diperoleh dari *worldbank*, inflasi tahunan rata-rata pada periode 1987-2017 adalah sebesar 9.51 persen yang secara teori tergolong sebagai inflasi ringan meskipun pada kenyataannya mendekati angka dua digit yang seharusnya berdampak pada penjualan mobil. Rata-rata inflasi tahunan yang mendekati angka dua digit disebabkan oleh berbagai fenomena yang terjadi di bulan-bulan tertentu, sehingga konsumen menunda pembelian mobil. Ketika inflasi menurun di bulan berikutnya, daya beli masyarakat meningkat sehingga penjualan mobil mengalami peningkatan. Dengan kata lain, inflasi memengaruhi penjualan mobil hanya dalam jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S. (2019). Pengaruh Suku Bunga Kredit, Kurs, Inflasi dan Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Konsumsi Mobil di Indonesia Tahun 2009-2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 8, Nomor 2*, 151-156.
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Angkutan Darat*. Dipetik Juni 26, 2019, dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/subject/17/transportasi.html>
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Laju Pertumbuhan PDB / PDRB*. Dipetik Januari 20, 2019, dari bps.go.id: <https://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=3>
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Tenaga Kerja*. Dipetik Februari 2019, dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2013). *Macroeconomics (Sixth Edition)*. New Jersey: Pearson Education.
- Bradley, M. (1985). *Macroeconomics*. London: Scott, Foresman, and Company.
- Chifurira , R., Mudhombo , I., Chikobvu , M., & Dubihlela , D. (2014). The Impact of Inflation on the Automobile Sales in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences, Volume 5 No 7*.
- Cnbcindonesia.com. (2019, Januari 31). *Duh, Suku Bunga & Dolar AS Jadi Risiko Penjualan Mobil RI*. Dipetik Februari 24, 2019, dari cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190131184642-17-53364/duh-suku-bunga-dolar-as-jadi-risiko-penjualan-mobil-ri>
- Cnbcindonesia.com. (2019, Februari 23). *Penjualan Mobil & Semen Turun, Ada Apa Ekonomi Indonesia?* Dipetik Mei 05, 2019, dari cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190223123115-4-57242/penjualan-mobil-semen-turun-ada-apa-ekonomi-indonesia>
- Cnnindonesia.com. (2015, Juli 14). *Pasar Otomotif Lesu, Penjualan Mobil Semester I Anjlok 15%*. Dipetik April 25, 2019, dari cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150714142023-92-66309/pasar-otomotif-lesu-penjualan-mobil-semester-i-anjlok-15>
- Cnnindonesia.com. (2017, November 17). *BI Akui Inflasi Rendah Tak Sanggup Dongkrak Daya Beli*. Dipetik 20 Maret, 2019, dari cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171116212903-92-256200/bi-akui-inflasi-rendah-tak-sanggup-dongkrak-daya-beli>

- Demiroglu, U., & Yunculer, C. (2016). Estimating light-vehicle sales in Turkey. *Central Bank Review, Volume 16*, 102-107.
- Detik.com. (2008, November 20). *Bunga Kredit Kendaraan Bermotor Melonjak*. Dipetik Maret 10, 2019, dari detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1040128/bunga-kredit-kendaraan-bermotor-melonjak>
- Detik.com. (2016, Maret 14). *Faktor-Faktor Ini Memengaruhi Naik Turunnya Penjualan Mobil*. Dipetik Oktober 25, 2018, dari detik.com: <https://oto.detik.com/mobil/3163807/faktor-faktor-ini-memengaruhi-naik-turunnya-penjualan-mobil>
- Detik.com. (2017, April 25). *Menperin: Industri Otomotif Punya Peran Besar*. Dipetik Oktober 20, 2018, dari detik.com: <https://oto.detik.com/mobil/d-3483084/menperin-industri-otomotif-punya-peran-besar>
- Detik.com. (2018, Agustus 09). *Ekonomi Tumbuh 5,2% Dongkrak Penjualan Mobil*. Dipetik Maret 20, 2019, dari detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4158267/ekonomi-tumbuh-52-dongkrak-penjualan-mobil>
- Detik.com. (2018, Agustus 08). *Penjualan Mobil Dunia, Indonesia di Urutan 17*. Dipetik Oktober 05, 2018, dari detik.com: <https://oto.detik.com/event/d-4156822/penjualan-mobil-dunia-indonesia-di-urutan-17>
- Detik.com. (2018, Januari 17). *Sejuta Lebih Mobil Terjual di RI Tahun Lalu, 70% Belinya Kredit*. Dipetik Maret 26, 2019, dari detik.com: <https://oto.detik.com/mobil/d-3820086/sejuta-lebih-mobil-terjual-di-ri-tahun-lalu-70-belinya-kredit>
- Detik.com. (2019, Maret 24). *Industri Mobil Penyumbang Pajak Terbesar ke-4*. Dipetik November 20, 2018, dari detik.com: <https://oto.detik.com/berita/d-1104483/industri-mobil-penyumbang-pajak-terbesar-ke-4>
- Gaikindo. (2017). *Selera Pasar dan Sistem Pajak Dorong Penjualan MPV*. Dipetik Januari 2019, dari gaikindo.or.id: <https://www.gaikindo.or.id/selera-pasar-dan-sistem-pajak-dorong-penjualan-mpv/>
- Gaikindo. (2018). *Merek Jepang Kuasai 98 Persen Penjualan Mobil Indonesia*. Dipetik April 27, 2019, dari gaikindo.or.id: <https://www.gaikindo.or.id/merek-jepang-kuasai-98-persen-penjualan-mobil-indonesia/>
- Gaikindo. (2018). *Penjualan Sedan Turun, Truk Melonjak*. Dipetik Februari 15, 2019, dari gaikindo.or.id: <https://www.gaikindo.or.id/gaikindo-penjualan-sedan-turun-truk-melonjak/>

Gaikindo. (t.thn.). *Data Penjualan*. Jakarta: Gaikindo.

Gaikindo. (t.thn.). *Perkembangan Industri Otomotif*. Dipetik Juni 28, 2019, dari gaikindo.or.id: <https://www.gaikindo.or.id/perkembangan/>

Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics (4th ed.)*. New York: The McGraw-Hill Companies.

Indonesia-investments.com. (2017, Juli 12). *Industri Manufaktur Otomotif Indonesia*. Dipetik Oktober 09, 2018, dari indonesia-investments.com: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?>

Indonesia-investments.com. (2018, November 10). *Inflasi di Indonesia (Indeks Harga Konsumen)*. Dipetik Januari 20, 2019, dari indonesia-investments.com: <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/inflasi-di-indonesia/item254?>

Indonesia-investments.com. (t.thn.). *Pengangguran di Indonesia*. Dipetik April 11, 2019, dari indonesia-investments.com: <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/pengangguran/item255?>

Islam, R., Ghani, A. B., Kusuma, B., & Hong, E. T. (2016). An Analysis of Factors that Affecting the Number of Car Sales in Malaysia. *International Review of Management and Marketing, Volume 6 (4)*, 875-881.

Kompas.com. (2018, Januari 17). *Dari 1.000 Cuma 87 Orang yang Punya Mobil di Indonesia*. Dipetik Oktober 12, 2018, dari kompas.com: <https://otomotif.kompas.com/read/2018/01/17/121523815/dari-1000-cuma-87-orang-yang-punya-mobil-di-indonesia>

Kompas.com. (2018, April 21). *Daya Beli dan Arah Pergerakan Ekonomi*. Dipetik Maret 10, 2019, dari kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/21/200831126/daya-beli-dan-arah-pergerakan-ekonomi?page=all>

Kompas.com. (2018, Maret 06). *Gejolak LCGC Sejak 2013, Sekarang Stagnan*. Dipetik November 01, 2018, dari kompas.com: <https://otomotif.kompas.com/read/2018/03/06/140500315/gejolak-lcgc-sejak-2013-sekarang-stagnan>

Kompas.com. (2018, Agustus 31). *Seberapa Parah Ketimpangan Ekonomi di Indonesia?* Dipetik Mei 05, 2019, dari kompas.com:

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/31/100200826/seberapa-parah-ketimpangan-ekonomi-di-indonesia-?page=all>

Kumparan.com. (2017, Mei 31). *Sedan dan Potensi Dongkrak Ekspor Mobil Indonesia*. Dipetik Februari 05, 2019, dari kumparan.com: <https://kumparan.com/@kumparanoto/sedan-dan-potensi-dongkrak-ekspor-mobil-indonesia>

Muhammad, F., Hussin, M. Y., & Razak, A. A. (2012). Automobile Sales and Macroeconomic Variables: A Pooled Mean Group Analysis for Asean Countries. *IOSR Journal of Business and Management (IOSRJBM)*, Volume 2(1), 17-20.

Reserve Bank of Australia. (t.thn.). *Unemployment: Its Measurement and Types*. Dipetik Februari 2019, dari rba.gov.au: <https://www.rba.gov.au/education/resources/explainers/unemployment-its-measurement-and-types.html>

The World Bank. (t.thn.). *GDP growth (annual %)*. Dipetik April 12, 2019, dari worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/ny.gdp.mktp.kd.zg?end=2017&start=1987>

The World Bank. (t.thn.). *Inflation, consumer prices (annual %)*. Dipetik Januari 20, 2019, dari worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?end=2017&start=1987>

The World Bank. (t.thn.). *Lending interest rate (%)*. Dipetik Oktober 20, 2018, dari worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/FR.INR.LEND?end=2017&start=1965>

The World Bank. (t.thn.). *Population growth (annual %)*. Dipetik Februari 01, 2019, dari worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.GROW?end=2017&start=1987>

The World Bank. (t.thn.). *Population, total*. Dipetik Oktober 01, 2018, dari worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?end=2017&start=1965>

The World Bank. (t.thn.). *Unemployment, total (% of total labor force) (national estimate)*. Dipetik Januari 2019, dari worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.TOTL.NE.ZS?end=2017&start=1987>